

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Kuhn (1962 dalam *'The Structure of Scientific Revolutions'*) mendefinisikan 'paradigma ilmiah' sebagai 'contoh yang diterima tentang praktek ilmiah sebenarnya, contoh-contoh termasuk hukum, teori, aplikasi, dan instrumentasi secara bersama-sama yang menyediakan model yang darinya muncul tradisi yang koheren dari penelitian ilmiah. Penelitian yang pelaksanaannya didasarkan pada paradigma bersama berkomitmen untuk menggunakan aturan dan standar praktek ilmiah yang sama.¹

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antithesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam penemuan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka.²

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan

¹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014 hal 49.

² Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013 hal 49.

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Metode deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.⁴

Penelitian kualitatif sendiri diartikan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi (*Edmund Husserl*) atau pengalaman hidup yang dideskripsikan dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan dan dicatat oleh penulis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa deskriptif terhadap problem jurnalis media internasional dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, yang dimana jurnalis warga negara Indonesia pada kantor berita Associated Press & Al Jazeera Jakarta sebagai subjek penelitian.

Problem terkait hambatan internal (dari diri jurnalis, baik fisik/mental & instansi tempat jurnalis bekerja terhadap jurnalis) dan eksternal (hambatan yang datang dari luar diri jurnalis dan medianya) dalam menjalankan tugas jurnalistik di Indonesia, bagaimana pandangan dan hambatan sosial yang di hadapi ketika jurnalis media internasional menjalankan tugas jurnalistik di Indonesia, dampak terhadap jurnalis dengan adanya *problem* tersebut dan bagaimana cara

³ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014 hal 6.

⁴ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2014 hal 69.

⁵ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014 hal 6.

menyelesaikan/menghindari *problem* tersebut?

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber yang berkopeten untuk dimintai informasi sehubungan dengan penelitian, atau disebut sebagai narasumber.

Adapun jumlah informan yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dibahas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat pertimbangan yang digunakan dalam penentuan kriteria informan untuk penelitian ini adalah:

1. Narasumber berposisi sebagai jurnalis di kantor berita Associated Press dan Al Jazeera biro Jakarta.
2. Narasumber merupakan jurnalis senior atau setidaknya sudah bekerja minimal selama 3 tahun sebagai jurnalis dan masih aktif sampai penelitian ini dilakukan.
3. Narasumber direkomendasikan oleh media yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam pada penelitian ini, peneliti membagi narasumber menjadi 2 kelompok, yaitu narasumber primer dan narasumber sekunder:

1. Narasumber Primer terdiri dari 6 orang narasumber, yang terdiri dari 3 orang jurnalis Associated Press dan 3 orang Jurnalis Al Jazeera.

Tabel 2. Informan Primer Penelitian

No.	Nama	Media	Jabatan	Lama Bergabung
1	Dita Alangkara	Associated Press	<i>Chief of Photo Journalist of Associated Press Jakarta Bureau</i>	20 tahun

2	Achmad Ibrahim	Associated Press	<i>Associated Press Jakara Bureau Photo Journalist</i>	20 tahun
3	Andi Riccardi Jatmiko	Associated Press	<i>Producer/Video Journalist of Associated Press Jakara Bureau</i>	22 tahun
4	Sharina Hasibuan	Al Jazeera	<i>Video Journalist/Producer of Al Jazeera Jakara Bureau</i>	13 tahun
5	Tri Handhono	Al Jazeera	<i>Video Journalist of Al Jazeera Jakara Bureau</i>	13 tahun
6	Ikhsan Raharjo	Al Jazeera	<i>Video Journalist of Al Jazeera Jakara Bureau</i>	6 tahun

Sumber: survei prariset kepada masing-masing kantor berita pada April 2014

Keenam narasumber ini merupakan wartawan senior yang bekerja di Associated Press dan Al Jazeera Jakarta dan sudah bekerja diatas 3 tahun, sehingga peneliti menganggap kedelapan narasumber ini cukup untuk mewakili jumlah jurnalis yang bekerja di media tersebut untuk memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Narasumber Sekunder digunakan peneliti untuk mengklarifikasi

kebenaran data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara kepada narasumber primer. Dalam hal ini, narasumber sekunder dari penelitian ini adalah kepala biro/koresponden dari kantor berita Associated Press dan Al Jazeera Jakarta.

Tabel 3. Informan Sekunder Penelitian

No.	Nama	Media	Jabatan
1	Stephen Wright	Associated Press	<i>Corresponden/Head of Associated Press Jakarta Bureau</i>
3	Sohaib Jassim	Al Jazeera	<i>Corresponden/Head of Al Jazeraa Jakara Bureau</i>

Sumber: survei prariset kepada masing-masing kantor berita pada April 2014

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data diperoleh dengan wawancara Semistruktur, pada wawancara ini pewawancara memiliki daftar pertanyaan tertulis tapi masih memungkinkan untuk melakukan pengembangan pertanyaan sesuai konteks fokus. Dalam hal ini narasumber yang dimaksud terdiri dari produser, kepala bagian, jurnalis foto & jurnalis video.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder bersifat melengkapi data primer didapat melalui studi kepustakaan, dokumen, arsip, data statistik dan lain-lain. Selain itu peneliti juga akan menggali informasi pendukung untuk mengklarifikasi kebenaran data yang

didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara kepada narasumber primer. Dalam hal ini, informan sekunder dari penelitian ini adalah kepala biro/koresponden dari kantor berita Associated Press dan Al Jazeera Jakarta.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Untuk menganalisis data yang diperoleh mulai dari pengumpulan informasi maupun wawancara, maka digunakan melalui pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh adalah melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa pencatatan/perekaman.
2. Mengumpulkan hasil wawancara terbuka yang berstruktur dan tidak berstruktur. Menggabungkannya dengan literature yang baik dari buku maupun sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan.
3. Masing-masing data dan informasi tersebut digabungkan secara sistematis dengan mendeskripsikan secara kualitatif untuk mencari hubungan antara jawaban dengan pernyataan penelitian.
4. Uraian dari hubungan tersebut merupakan jawaban dari masalah penelitian. Deskripsi disajikan dalam bentuk kualitatif sebagai hasil olah data wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan Problematika Jurnalis Media Internasional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik di Indonesia.

3.6 Teknik Keabsahan data

⁶ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014 hal 248.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah Pengecekan anggota. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya.

Misalnya ikhtisari wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya terhadap hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya. Demikian pula pendapat satu kelompok dapat pula dicek dengan pendapat kelompok lainnya,⁷

Pada penelitian ini hasil ringkasan wawancara dari informan jurnalis foto/video yang telah di transcript oleh peneliti kemudian di perlihatkan kepada produser/kepala biro di kantor beritanya dan kemudian dimintai pendapat terkait hasil wawancara tersebut untuk kemudian dapat diketahui apakah informasi yang disampaikan bersifat valid dan dapat digunakan untuk keperluan data penelitian.



⁷ Ibid. hal 335